

**ASPEK-ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DALAM
KERJASAMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
AUSTRALIA DAN INDONESIA
(1992-1997)**

SKRIPSI



Oleh :

AGUIS STIFANOK

079314118

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL
1999/2000**

**ASPEK-ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DALAM
KERJASAMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
AUSTRALIA DAN INDONESIA
(1992-1997)**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh :

**AGUIS STIFANOK
079314118**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL
1999/2000**

**ASPEK-ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DALAM
KERJASAMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
AUSTRALIA DAN INDONESIA
(1992-1997)**

SKRIPSI

AGUIS STIFANOK
079314118

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL
1999/2000

Drs. Ajar Triharso, M.A
N.I.P. 131289504



Telah Disetujui Untuk Dijikan
Oleh Dosen Pembimbing
Surabaya, 26 Januari 2000

Skripsi ini telah diujikan dihadapan panitia penguji pada tanggal 18 Pebruari 2000.

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Drs. T. Soedjadino, M.A
N.I.P. 130368697

Anggota



Drs. Ajar Triharso, M.A
N.I.P. 131289504

Anggota



Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil
N.I.P. 131801402

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang kerjasama pembangunan berkelanjutan Australia sebagai negara donor dan implikasi yang diperoleh Indonesia sebagai negara penerima bantuan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup.

Dalam membahas penelitian ini digunakan peringkat analisis negara-bangsa, dengan unit analisis pembangunan berkelanjutan dan unit eksplanasi Australia dan Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional, kebijakan luar negeri, dan pembangunan berkelanjutan. Teori yang digunakan adalah interdependensi, pembangunan seimbang, dan *Human Capital Theory*. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif-eksplanatif.

Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah kebijakan Australia dalam mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan memfokuskan perhatian pada pembangunan sumber daya manusia terutama melalui pendidikan. Bagi Indonesia, seperti negara-negara miskin lainnya, selain permasalahan dana untuk pelaksanaan pembangunan berkelanjutan tersebut, juga mendapatkan tekanan yang terus meningkat dari pihak negara donor di dalam pelaksanaan kebijakan luar negerinya. Untuk menghadapi permasalahan tersebut Australia dan Indonesia harus menemukan solusi yang tepat dalam pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan hidup dengan kerangka kerjasama yang lebih terbuka.

Kata kunci: pembangunan berkelanjutan, interdependensi, dan *Human Capital Theory*.